Pemanfaatan *Mendeley* Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Bengkulu

The Use Of Mendeley As Reference Management On Thesis Writing Of Students Of Department Of Library And Information Science Of Universitas Bengkulu

Zelika Anggun Cahnia¹, Nurhayati Darubekti², Fransiska Timoria Samosir³

Universitas Bengkulu, zelikaanggun22@gmail.com¹, Universitas Bengkulu,

ndarubekti@unib.ac.id², Universitas Bengkulu, ftsamosir@unib.ac.id³

Received : 22th April 2021; Revised : 10th June 2021; Accepted : 17th June 2021

Available Online : 20th June 2021; Published Regularly : 20th June 2021

Abstract

Mendeley is a reference management application used to help make citation and references in scientific writing. Mendeley is considered important in thesis writing because reference management can facilitate academics in citing good citations and reference management and can minimize plagiarism. The objective of this study was to reveal the use of Mendeley as reference management in thesis writing of students of Department of Library and Information Science of Universitas Bengkulu. This research method is purposive sampling, which usually used if the sampling of data sources have certain consideration. The research approach in this study uses a qualitative research approach, where in-depth interviews were conducted with informants. The subjects were students of Department of Library and Information Science class of 2015 and class of 2016. The results confirmed that Mendeley was already well-used as reference management in writing thesis by students of Department of Library and Information Science of Universitas Bengkulu.

Keywords: Mendeley; reference management; citation and references

Abstrak

Mendeley adalah aplikasi manajemen referensi yang digunakan untuk membantu membuat sitasi dan daftar pustaka pada penulisan karya ilmiah. Mendeley dianggap penting dalam penulisan skripsi karena manajemen referensi dapat memudahkan civitas academica melakukan pengutipan sitasi dan manajemen referensi yang baik serta dapat meminimalisasi terjadinya plagiasi. Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan Mendeley sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Mendeley sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi mahasiswa perpustakaan dan sains informasi. Metode penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dimana dilakukan wawancara mendalam terhadap informan. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2015 dan 2016. Penulisan skripsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu termanfaatkan.

Kata kunci: Mendeley; manajemen referensi; kutipan dan referensi

Pendahuluan

Ketika menjalani masa pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa selalu berhubungan erat dengan penulisan karya ilmiah seperti *paper*, makalah, proposal, dan skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan proses belajar mengajar dibangku perkuliahan.

Ketika melakukan penulisan skripsi referensi-referensi yang sering dibaca dan dianggap penting oleh penulis sering dimasukkan kedalam skripsi tersebut. Bagian dalam skripsi yang diambil dari ide, argumen, analisis, ataupun hasil penelitian dari orang lain disebut sitasi (*citation*). Mufid (2015) menjelaskan bahwa sitasi adalah referensi yang ditulis pada suatu karya tertentu (buku, artikel, disertasi, laporan, dll) yang dihasilkan oleh pengarang, editor, dan lain-lain yang secara jelas menunjukkan dokumen karya tersebut ditemukan.

Namun, kesalahan terbesar mahasiswa sering kali melupakan pentingnya penulisan sitasi (*citation*), merasa kesulitan dalam mengelola sumber-sumber referensi dan mayoritas mahasiswa kurang menyadari bahwa penulisan sitasi membutuhkan ketelitian.

Perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan bagi para penulis dalam melakukan kutipan atau sitasi agar terhindar dari plagiasi melalui berbagai macam program aplikasi. Program aplikasi yang biasa disebut *References Manager* atau *Citation Management Tools* ini dapat dengan mudah ditemukan dan digunakan. Beberapa contoh aplikasi tersebut di antaranya *Mendeley*, *Zotero*, *EndNote*, *RefWorks*, *Reference Manager*, dan *CiteULike*.

Arief (2016) menjelaskan bahwa *Mendeley* merupakan piranti lunak yang memiliki kemampuan dalam mengolah *database* ilmiah berupa *e-book*, *e-journal*, dan referensi lainnya. *Mendeley* berfungsi sebagai *library* yang disertai dengan kemampuan sebagai pengolah daftar pustaka dalam penyusunan karya tulis ilmiah. *Mendeley* merupakan program/aplikasi gratis yang berdiri sendiri yang digunakan untuk mengelola kepustakaan dan mengembangkan jejaring sosial akademik yang bermanfaat untuk mengelola kepustakaan sebuah makalah, saling berbagi kepustakaan secara *online*, dan mencari kepustakaan terkini.

Penggunaan manajemen referensi seperti *Mendeley* dianggap penting dalam penulisan skripsi karena manajemen referensi dapat memudahkan sivitas akademika melakukan pengutipan sitasi dan manajemen referensi yang baik serta dapat meminimalisasi terjadinya plagiasi. Plagiat telah membudaya di kalangan mahasiswa khususnya ketika dalam penulisan karya ilmiah oleh karena itu diperlukan upaya untuk meminimalisasi terjadinya plagiasi yaitu salah satunya dengan menggunakan *Mendeley*.

Mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi sudah banyak yang mengenal dan menggunakan aplikasi *Mendeley* dikarenakan *mendeley* merupakan aplikasi yang dipelajari dalam proses belajar mengajar mata kuliah metode penelitian perpustakaan dan perpustakaan digital, yang mana seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah metode penelitian perpustakaan dan perpustakaan digital harus menginstal *Mendeley* di laptop masing-masing dan harus memahami serta menguasai *Mendeley*.

Karena hal ini juga penulis merasa bahwa mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi sudah banyak mengenal dan menggunakan *Mendeley* dalam mempermudah pembuatan sitasi dan manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan *Mendeley* sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

Pengertian Sitasi

Menurut Mufid (2015) sitasi adalah referensi yang ditulis pada suatu karya tertentu (buku, artikel, disertasi, laporan dll) yang dihasilkan oleh pengarang, editor dan lain-lain yang secara jelas menunjukkan dokumen karya tersebut ditemukan. Sedangkan menurut *ALA Glossary of Library and*

Information Science dalam Hasugian (2005) “sitasi adalah suatu catatan yang merujuk pada suatu karya yang dikutip atau pada beberapa sumber yang memiliki otoritas”.

Pengertian Mendeley

Arief (2016:) menjelaskan bahwa *Mendeley* merupakan piranti lunak yang memiliki kemampuan dalam mengolah *database* ilmiah berupa *e-journal*, *e-book* dan referensi lainnya. Salija (2017) menjelaskan bahwa *Mendeley* adalah perangkat gratis berbasis *desktop*, *web* dan *mobile* untuk mengatur sitasi penelitian dari *annotating paper* format PDF. Mengadaptasi web 2.0, *Mendeley* mampu mengintegrasikan manajemen artikel penelitian dengan fitur media social untuk berkolaborasi dengan peneliti lain di seluruh dunia.

Ramadhan (2015) menjelaskan bahwa *Mendeley* juga adalah sebuah *academic social network*, dengan demikian dalam *mendeley* bisa saling berbagi dengan rekan sesama mahasiswa atau penulis lainnya di penjuru dunia terkait dengan referensi yang digunakan. Bahkan, penulis juga bisa menggunakan fasilitas *web importer* di dalam *Mendeley*, agar dapat mengimpor berbagai macam referensi dari berbagai situs *indexing* karya ilmiah terkemuka (misalnya *Google Scholar*) secara otomatis.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Kriteria dan informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan mahasiswa skripsi prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2015 dan 2016. Diambil 7 informan yang terdiri dari 3 informan angkatan 2015 dan 4 informan angkatan 2016. Informan yang menggunakan *Mendeley* secara aktif dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan mempunyai waktu untuk dimintai informasi.

Kriteria-kriteria informan dalam penelitian kali ini meliputi:

1. Mahasiswa yang aktif menggunakan *Mendeley* dalam penulisan sitasi dan manajemen referensi
2. Mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Pemilihan sampel ini didasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) hal ini dimaksudkan bahwa pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Terdapat 5 indikator untuk mengukur konstruk persepsi kebermanfaatan, yaitu memudahkan pekerjaan (*makes job easier*), mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), meningkatkan kinerja pekerjaan, dan efektivitas (*effectiveness*).

Memudahkan Pekerjaan (*Makes Job Easier*)

Tujuan dari penggunaan *Mendeley* adalah sebagai aplikasi manajemen referensi untuk mempermudah pembuatan sitasi dan daftar pustaka, jika dengan menggunakan *Mendeley* justru mempersulit maka bisa dikatakan bahwa *Mendeley* tidak berguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan menggunakan *Mendeley* dalam membantu penulisan sitasi dan daftar pustaka pada skripsi informan. Menurut semua informan

Mendeley mudah untuk dipelajari dan digunakan. Informan AA sebelumnya mengira *Mendeley* susah digunakan, tetapi setelah dipelajari ternyata *Mendeley* mudah untuk dipahami dan digunakan.

Ketika proses penginstalan *Mendeley* tidak semua informan melakukan penginstalan dengan lancar seperti informan AA, KY, dan LY. Informan AA, KY, dan LY mengalami kesulitan pada saat pertama kali menginstal *Mendeley*, seperti *Mendeley* yang tidak mau terhubung ke *Microsoft Word*. Namun menurut informan AA, KY, dan LY setelah *Mendeley* dihapus dan diinstal ulang kembali *Mendeley* langsung bisa diinstal tanpa kendala. Informan BZ, LA, JN, dan NY tidak mendapatkan kendala ketika penginstalan, namun informan NY mengatakan bahwa informan NY pernah membantu temannya yang memiliki kendala dalam penginstalan *Mendeley* berupa *Mendeley* tidak bisa digunakan setelah diteliti ternyata penyebabnya adalah *Mendeley* tidak mau digunakan apabila tidak ada *Microsoft office* jadi harus menginstal *Microsoft office* terlebih dahulu.

Informan mengetahui fitur-fitur yang ada pada *Mendeley* dan dapat mengoperasikan beberapa fitur tersebut. Namun, informan sering menggunakan fitur-fitur untuk pembuatan sitasi dan daftar pustaka informan selebihnya informan hanya mengetahui fungsinya dan tidak pernah menggunakan fitur-fiturnya. Informan LY mengatakan mengetahui fitur-fitur yang ada tapi tidak semua fitur informan pahami hanya yang sering digunakan saja yaitu fitur pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Informan AA mengatakan bahwa pertama kali mengenal *Mendeley* merasa kebingungan menggunakan fitur-fitur yang ada pada *Mendeley* tetapi setelah lama menggunakan *Mendeley* informan AA merasa bahwa fitur-fitur yang ada pada *Mendeley* mudah digunakan. Informan KY mengatakan hanya mengetahui beberapa fitur yang ada, yaitu hanya fitur yang sering digunakan saja selebihnya tidak memahami fungsi fitur tersebut.

Berdasarkan hasil dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa semua informan membuat sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan *Mendeley*. Informan mengetahui fitur-fitur yang ada pada *Mendeley* dan dapat mengoperasikan fitur-fitur tersebut, namun yang sering digunakan hanya fitur untuk membuat sitasi dan daftar pustaka. Informan merasa mudah mempelajari dan mengoperasikan *Mendeley* serta tidak merasakan kesulitan dalam menggunakan pengoperasian *Mendeley*.

Mempercepat Pekerjaan (*Work More Quickly*)

Mendeley dapat dikatakan bermanfaat apabila dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan sitasi dan pembuatan daftar pustaka. Hasil penelitian menunjukkan semua informan rata-rata menghabiskan waktu kurang dari 5 menit untuk membuat satu sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan *Mendeley*. Informan LA menghabiskan waktu 5 menit, itu perhitungan dari memasukan jurnal ke *Mendeley*, mengentri data jurnal ke *Mendeley*, dan membuat langsung sitasi atau daftar pustaka.

Semua informan merasa lebih cepat membuat sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan *Mendeley* dibandingkan secara manual. Informan LA, JN, dan LY merasa membuat sitasi dan daftar pustaka menjadi praktis dan terotomatis ketika dibuat dengan menggunakan *Mendeley*. Informan NY mengatakan bahwa penggunaan *Mendeley* membuat informan merasa lebih cepat membuat daftar pustaka karena tidak perlu mengedit daftar pustaka yang dibuat menggunakan *Mendeley*.

Berdasarkan hasil dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *Mendeley* dapat mempersingkat waktu yang digunakan dibandingkan dengan membuat secara manual dikarenakan ketika menggunakan *Mendeley* semua sitasi dan daftar pustaka akan terbentuk secara otomatis sesuai format penulisan daftar pustaka dari masing-masing koleksi yang dibuat tanpa perlu diedit-lagi, jadi dapat mempercepat pekerjaan.

Meningkatkan Produktivitas (*Increase Productivity*)

Penggunaan *Mendeley* mampu meningkatkan produktivitas pengguna. Maksud dari pernyataan tersebut, yakni ketika menggunakan *mendeley* pengguna dapat menghasilkan sesuatu dalam jumlah lebih banyak dari sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan memilih *Mendeley* sebagai aplikasi manajemen referensi dalam penulisan skripsi informan dikarenakan kemudahan *Mendeley* berupa praktis dan otomatisnya *Mendeley* serta penggunaan *Mendeley* yang dirasa mempersingkat waktu pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Informan LA dan JN awalnya memilih menggunakan *Mendeley* karena dianjurkan oleh salah satu dosen tetapi setelah menggunakan memang ternyata *Mendeley* sangat membantu sekali. Informan AA, BZ, KY, LY, dan NY memilih menggunakan *Mendeley* karena *Mendeley* mudah digunakan dan memudahkan pembuatan daftar pustaka dan sitasi dalam penulisan skripsi informan.

Semua informan merasa terbantu penulisan sitasi dan daftar pustaka dengan *Mendeley*. Informan BZ mengatakan sangat terbantu dengan *Mendeley* karena data koleksi yang disitir tersimpan di dalam aplikasi *Mendeley* sehingga mudah untuk dicari kembali baik sitiran secara *online* maupun *offline*. Informan LA mengatakan sangat terbantu karena waktu yang digunakan untuk membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual bisa digunakan untuk mengerjakan yang lainnya. Informan NY mengatakan sangat merasa terbantu dengan *Mendeley* karena ketika menyatukan bab-bab pada skripsi menjadi satu tidak perlu membuat daftar pustaka ulang, ketika *insert bibliography* maka akan langsung keluar secara terstruktur dari abjad a-z daftar pustakanya.

Menurut semua informan penulisan sitasi dan daftar pustaka juga lebih rapi ketika dibuat dengan menggunakan *Mendeley*. Informan AA, BZ, dan LA mengatakan dengan *Mendeley* daftar pustaka menjadi sangat rapi, semuanya tersusun secara sistematis dan otomatis.

Berdasarkan hasil dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *Mendeley* dapat meningkatkan produktivitas informan karena penggunaan *Mendeley* membantu informan agar lebih cepat dan rapi dengan otomatis dan sistematisnya *Mendeley* sehingga waktu yang digunakan untuk membuat secara manual dapat digunakan untuk menyelesaikan penulisan yang lainnya.

Meningkatkan Kinerja Pekerjaan

Dengan menggunakan *Mendeley* semua pekerjaan berjalan secara otomatis sehingga mampu meminimalisasi berbagai kesalahan yang terjadi berupa kesalahan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil penulisan sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan *Mendeley*. Salah satu peningkatan yang sangat terlihat adalah kerapian dari daftar pustaka sendiri. Informan BZ dan LA mengatakan ada peningkatan penulisan daftar pustaka yang awalnya setiap bimbingan pasti ada kesalahan dan revisi di bagian penulisan daftar pustaka tetapi setelah menggunakan *Mendeley* tidak pernah ada revisi lagi di daftar pustaka informan BZ dan LA. Informan JN mengatakan peningkatan yang informan rasakan adalah jadi lebih percaya diri ketika menggunakan *Mendeley* karena dalam skripsi yang informan JN tulis tidak ada lagi unsur plagiarisme karena sudah otomatis tercantum di daftar pustaka yang informan JN buat pada *Mendeley*.

Semua informan juga merasa bahwa kesalahan-kesalahan informan yang sering terjadi karena kekeliruan dan kelalaian informan dalam penulisan daftar pustaka menjadi berkurang dengan menggunakan *Mendeley*. Kesalahan-kesalahan dalam penulisan daftar pustaka seperti format penulisan dan tanda baca tidak ditemukan lagi dalam daftar pustaka informan. Informan BZ mengatakan kesalahan untuk sitiran antara jurnal dan buku serta beberapa koleksi lainnya karena memiliki format dan tata cara penulisan yang berbeda pada daftar pustakanya, setelah menggunakan *Mendeley* tidak ada lagi kesalahan. Informan LA mengatakan ketika menggunakan *Mendeley*

penulisannya akan diatur secara otomatis, bagaimana jika pengarang satu atau lebih sehingga *Mendeley* ini meminimalisasi sekali kesalahan pada penulisan sitasi dan daftar pustaka.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan *Mendeley* dapat meminimalisasi kesalahan yang terjadi dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka karena biasanya informan sering kali keliru dan lalai dalam format penulisan sitasi dan daftar pustaka dengan menggunakan *Mendeley* kesalahan-kesalahan yang ada karena kekeliruan dan kelalaian informan menjadi berkurang dibuktikan dengan ketika bimbingan skripsi daftar pustaka yang dibuat secara manual sering direvisi oleh dosen pembimbing dan ketika dibuat menggunakan *Mendeley* tidak pernah lagi revisi pada daftar pustaka. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan penulisan daftar pustaka pada skripsi informan jika dibuat dengan *Mendeley*.

Efektivitas (*Effectiveness*)

Efektivitas adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Dalam penggunaan *Mendeley*, *Mendeley* dapat dikatakan memiliki efektivitas jika dapat membantu setiap penulisan sitasi dan daftar pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan merasa puas menggunakan *Mendeley* dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi semua informan. Semua informan merasa puas karena *Mendeley* mudah digunakan dan sangat membantu sekali untuk menulis daftar pustaka dan membuat tidak adanya revisi pada daftar pustaka yang informan buat dengan *Mendeley*. Informan LA mengatakan sangat puas karena sangat membantu dalam penulisan skripsi sampai dengan selesai sehingga tidak perlu susah payah untuk membuat daftar pustaka lagi dan mencari sumber-sumber untuk membuat sitasinya, ketika sudah mempunyai jurnal atau yang lainnya baik tercetak maupun noncetak tinggal dimasukkan saja ke dalam *Mendeley* sehingga akan mempermudah penulisan.

Semua informan juga sangat menyarankan orang lain di sekitar informan yang belum menggunakan *Mendeley* untuk menginstal dan menggunakan *Mendeley* untuk membantu dan mempermudah penulisan sitasi dan daftar pustaka pada penulisan skripsi maupun penulisan karya tulis lainnya.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas penulis mendapatkan kesimpulan bahwa ada kepuasan dari semua informan terhadap penggunaan *Mendeley*, jadi dapat penulis katakan *Mendeley* ini efektif sekali digunakan untuk penulisan sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan skripsi dan karya tulis lainnya.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Mendeley* sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu termanfaatkan. karena berdasarkan hasil analisis peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator yang paling utama dalam mengetahui pemanfaatan *Mendeley* sebagai manajemen referensi pada penulisan skripsi terdiri dari 5 indikator yaitu memudahkan pekerjaan (*makes job easier*), mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), meningkatkan kinerja pekerjaan, dan efektivitas (*effectiveness*). Agar *Mendeley* dikatakan bermanfaat apabila memenuhi 5 indikator tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa semua informan dapat menggunakan *Mendeley* sebagai aplikasi manajemen referensi pada penulisan skripsi informan. *Mendeley* mudah untuk dipelajari dan digunakan. Tiga dari tujuh informan mendapatkan kendala pada saat pertama kali menginstal *Mendeley* yaitu informan AA, LY, dan KY. Sedangkan empat informan lainnya tidak mendapatkan kendala pada saat penginstalan. Penggunaan *Mendeley* juga mempersingkat waktu dibandingkan secara manual karena *Mendeley* bersifat praktis dan otomatis sehingga waktu yang digunakan untuk membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual dapat digunakan untuk pekerjaan lainnya. Selain itu

penggunaan *Mendeley* juga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penulisan daftar pustaka karena kekeliruan dan kelalaian informan. Dibuktikan dengan pada saat bimbingan skripsi biasanya sebelum menggunakan *Mendeley* dosen pembimbing sering menyalahkan daftar pustaka tetapi setelah menggunakan *Mendeley* hampir tidak ada lagi kesalahan pada daftar pustaka informan. Semua informan juga merasa sangat puas dengan *Mendeley* dan menyarankan orang di sekitar untuk menggunakan *Mendeley* juga. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Mendeley* bermanfaat dalam membantu penulisan sitasi dan daftar pustaka pada penulisan skripsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi di Universitas Bengkulu.

Daftar Pustaka

- Arief, I., & Handoko. (2016). *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasidan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas. Diambil kembali dari <http://carano.pustaka.unand.ac.id/index.php/car/catalog/book/7>
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 1-13. Diambil kembali dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66/221>
- Hasugian, J. (2005). Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 1-11. Diambil kembali dari <http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/view/17246/17198>
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2012). Pedoman Karya Tulis Ilmiah Nomor 04/E/2012. Diambil kembali dari <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>
- Mufid. (2015). Pedoman Sitasi Dalam Penulisan Karya Tulis. Diambil kembali dari <http://repository.uin-malang.ac.id/465/2/Mufid%282015%29%29%20Pedoman%20MLA%20Style.pdf>
- Ramadhan, A. (2015). *Mengelola Referensi Karya Ilmiah dengan Mendeley*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Salija, K. (2017). *Mendeley Menciptakan Komunitas Ilmiah Melalui Kerjasama Penelitian*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Bengkulu. (2016). *Panduan Akademik Universitas Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Wicaksono, M. F., & Nurpratama, M. R. (2017). Benefits of Record Management For Scientific Writing (Study of Metadata Reception of Zotero Reference Management Software in UIN Malang). *Record and Library Journal*, 3(2), 209-219. doi:<http://dx.doi.org/10.20473/rlj.V3-I2.2017.209-219>